

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UMUR PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

**Yuli Andriyani<sup>1\*</sup>, Syamsul Mu'arif<sup>2)</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

<sup>1\*</sup>E-mail: [yulimardi27@gmail.com](mailto:yulimardi27@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [dosen02286@unpam.ac.id](mailto:dosen02286@unpam.ac.id)

**Abstract**

*Tax avoidance cases often occur in Indonesia, especially in manufacturing companies. Many variables influence tax avoidance, but in this research the focus will be on sales growth, company age and institutional ownership of a company. This research aims to examine the influence of sales growth, company age and institutional ownership on tax avoidance (Empirical Study of Non-Cyclical Consumer Sector Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange 2018-2022). The method used in this research is purposive sampling. The test results show that simultaneously sales growth, company age and institutional ownership influence tax avoidance. Partial test results show that sales growth has an effect on tax avoidance. Company age partially influences tax avoidance, while institutional ownership partially has no influence on tax avoidance.*

**Keywords:** *Sales Growth, Company Age, Institutional Ownership, Tax Avoidance*

**1. PENDAHULUAN**

Tindakan *Tax Avoidance* yang terjadi pada Perusahaan manufaktur PT Coca Cola Indonesia dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu dari perusahaan yang melakukan tindakan *tax avoidance*. Tindakan *tax avoidance* ini adalah tindakan yang dilegalkan, namun hal tersebut memicu berkurangnya pendapatan negara dari sektor pajak. Adanya perbedaan kepentingan antara Pemungut pajak dan Perusahaan menyebabkan terjadi konflik dalam hal ini yaitu tindakan *tax avoidance*. Konflik yang terjadi dari sisi pemungut pajak adalah mereka berharap mendapatkan pajak yang tinggi sedangkan dari sisi Perusahaan berharap mendapatkan keuntungan yang tinggi dan meminimalisir pembayaran pajak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel pertumbuhan penjualan, umur Perusahaan dan kepemilikan

institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Menurut (Calvin & Sukharta, 2015) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Faktor lain yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* adalah umur perusahaan. Menurut Dewinta dan Setiawan (2016), umur juga dapat mempengaruhi adanya aktivitas *tax avoidance*. Umur perusahaan yaitu seberapa lama perusahaan tersebut berdiri dan dapat bertahan di BEI. Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan untuk tetap eksis dan mampu bersaing di dalam dunia usaha. Faktor lain yang mempengaruhi *tax avoidance* adalah kepemilikan Institusional. Menurut Widarjo (2010: 25) "kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh dalam suatu perusahaan. Institusi

tersebut dapat berupa institusi pemerintah, institusi swasta, domestik maupun asing.

Muhammad Adnan Ashari, Panubut Simorangkir dan Masripah (2020) dalam penelitiannya pertumbuhan penjualan dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal, Desy Astrid Anindya & Aditya Amanda Pane (2022) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor *Consumer Non-Cyclicals* Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). Data yang diambil dalam penelitian ini memakai data sekunder yang didapat dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang ada pada perusahaan manufaktur sektor *Consumer Non-Cyclicals* Sub Sektor *Food and Beverage* menggunakan situs resmi pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website perusahaan.

Penelitian ini menggunakan angka atau data sebagai bahan perhitungan penelitiannya. Menurut Sugiyono dalam (Budianti & Curry, 2018) mengatakan bahwa metode kuantitatif yaitu menggunakan data nyata yang ada pada laporan keuangan pada sampel yang ada dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan penjualan, umur perusahaan dan kepemilikan institusional. Variabel dependen yang digunakan yaitu *tax avoidance*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan manufaktur sektor *Consumer Non-Cyclicals* Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan manufaktur sektor *Consumer Non-Cyclicals* Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka pembahasan mengenai hasil penelitian adalah sebagai berikut:

### 3.2. Pembahasan

#### 1) Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian variabel pertumbuhan penjualan maka diperoleh hasil yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor *Consumer Non-Cyclicals* Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). Hal ini dapat terjadi dikarenakan semakin tinggi atau meningkatnya pertumbuhan penjualan perusahaan dan anak perusahaan maka semakin besar juga pendapatan dan laba yang mereka terima. Dari hal ini terjadilah penyebab dominan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan. Harusnya perusahaan dengan perolehan pertumbuhan penjualan dan laba yang tinggi dapat membayar pajaknya lebih dari perusahaan yang memiliki pajak rendah, oleh karena itu perusahaan yang memiliki laba yang tinggi akan melakukan kecurangan terhadap pembayaran pajak perusahaan.

#### 2. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap *Tax avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian variabel umur perusahaan maka dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor *Consumer Non-Cyclicals* Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). Hal ini dapat

terjadi karena semakin lama perusahaan berdiri maka Perusahaan akan semakin berpengalaman dalam mengelola laporan keuangannya sehingga Perusahaan bisa melakukan tindakan *tax avoidance*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Redita Wulandari, Nina Sabrina, Gumulya Sonny Marcel (2022) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan dan Umur Perusahaan secara *simultan* (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

### 3) Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *tax avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian variabel kepemilikan institusional maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor *Consumer Non-Cyclicals* Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).

Hal ini dapat terjadi dikarenakan terdapat beberapa hal yang diduga menjadi alasan mengapa besarnya kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Pertama kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham oleh institusi diluar kepemilikan saham dewan komisaris perusahaan, dimana pemilik institusional ikut serta dalam pengawasan dan pengelolaan perusahaan. Namun dengan demikian bisa saja pemilik institusional mempercayakan pengawasan dan pengelolaan perusahaan kepada dewan komisaris karena itu merupakan tugas mereka sehingga ada atau tidaknya kepemilikan institusional tetap saja *tax avoidance* bisa terjadi.

Kedua, kepemilikan institusional cenderung untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka terutama pada keuntungan atau laba yang akan mereka peroleh pada perusahaan. Jika semua kegiatan itu menguntungkan bagi kesejahteraan pemilik institusional maka mereka akan tetap mendukung setiap kegiatan atau kebijakan yang akan dilakukan oleh perusahaan sehingga besar atau kecilnya kepemilikan institusional

tidak akan mempengaruhi tindakan *tax avoidance*.

### 4) Pengaruh Pertumbuhan penjualan, Umur Perusahaan dan Kepemilikan Institusional terhadap *tax avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian variabel pertumbuhan penjualan, umur Perusahaan dan kepemilikan institusional maka diperoleh hasil yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan, umur Perusahaan dan kepemilikan institusional secara *simultan* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor *Consumer Non-Cyclicals* Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).

Hal ini dibuktikan dengan *F-statistic* sebesar 55,20516 dengan nilai Prob (*F-Statistic*) sebesar 0,000000 ( $<0,05$ ) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel independen pertumbuhan penjualan, umur perusahaan dan kepemilikan institusional berpengaruh secara *simultan* (bersamaan) terhadap variabel dependen *tax avoidance*.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara *simultan* pertumbuhan penjualan, umur perusahaan dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*, dengan demikian hipotesis pertama diterima.
2. Pertumbuhan penjualan secara *parsial* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, dengan demikian hipotesis kedua diterima
3. Umur perusahaan secara *parsial* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, dengan demikian hipotesis ketiga diterima.
4. Kepemilikan institusional secara *parsial* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, dengan demikian hipotesis keempat ditolak.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak terlepas dari kontribusi beberapa *stakeholder* yang terlibat seperti Universitas Pamulang, Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sumber data penelitian yang diambil dari website, serta pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian penelitian ini dan output dari penelitian ini yaitu terpublikasinya jurnal ilmiah.

## 6. REFERENSI

Calvin Singly<sup>1</sup> I Made Sukartha<sup>2</sup>. 2015. “Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran, Leverage Dan *Sales Growth* Pada *Tax Avoidance*.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol 10 No 1: 47–62.

Dewinta IA, Setiawan PE. 2016. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol 14 No: 584–613.

Iqbal, Desy Astrid Anindya & Aditya Amanda Pane. 2022. “Pengaruh *Capital Intensity*, *Sales Growth*, Kepemilikan Institusional *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis (JIKABI)* Vol 1, No 1: 80–94.

Muhammad Adnan Ashari, Panubut Simorangkir dan Masripah. 2020. “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Institusional Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*).” *Jurnal Syntax Transformation* Vol. 1 No. 8: 488–98.

Redita Wulandari<sup>1</sup>, Nina Sabrina<sup>2</sup>, Gumulya Sonny Marcel K<sup>3</sup>. 2022. “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Umur Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Sektor Industri Barang Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* Vol.4 (No.1): 79–90

Sugiyono. 2019. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND.” *Alfabeta*

Widarjo, Wahyu. 2010. Pengaruh *Ownership Retention*, Investasi dan *Proceeds* dan Reputasi Auditor terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial dan Institusional sebagai Variabel Pemoderasi. Tesis Universitas Sebelas Maret, Jawa Tengah.